

BAB IV
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

1. Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas fungsi dan manfaat guna tercapainya tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna daripada sebelumnya.
2. Asrama mahasiswa adalah bangunan rumah tinggal sementara bagi sekelompok mahasiswa suatu perguruan tinggi, sebagai tempat pembentukan karakter, bersosialisasi antarmahasiswa, tempat terjadinya akulturasi budaya yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, dan beradaptasi dengan lingkungan kampus.
3. Pengembangan Asrama Mahasiswa adalah mengembangkan fungsi dan manfaat bangunan asrama yang berfungsi sebagai tempat tinggal sementara bagi sekelompok mahasiswa suatu perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan kualitas fungsi dan manfaat untuk mencapai tujuan agar lebih sempurna dari bangunan yang sudah ada.
4. Dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro tetap memperhatikan luasan tiap unit hunian dan beberapa fasilitas yang ada sekarang.
5. Dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro dilakukan penambahan sebagai berikut:
 - a. Penambahan ruang jemur sebagai pemenuh kebutuhan penghuni asrama dalam menjemur pakaian.
 - b. Penambahan luas fasilitas kantin asrama.
 - c. Penambahan fasilitas penunjang.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan Pengembangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro, dikarenakan adanya hal-hal yang berada di luar kemampuan dalam perencanaan dan perancangan Redesain Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro saat ini:

1. Perencanaan dan perancangan Pengembangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro ini berdasarkan panduan dan ketentuan yang berlaku, baik peraturan pemerintah, peraturan daerah, studi pustaka, maupun studi banding.
2. Penghuni
Mengacu pada fungsi dan tujuannya, penghuni dalam perencanaan dan perancangan Redesain Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro sesuai dengan kondisi saat ini, yaitu mahasiswa baru Universitas Diponegoro yang berasal dari luar Kota Semarang.
3. Pengelola
Mengacu pada studi banding yang dilakukan, pengelola pada Redesain Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro ini merupakan pengelolaan yang dilakukan langsung oleh pihak universitas.

4. Penekanan Desain Arsitektural

Penekanan yang digunakan pada Redesain Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro adalah penekanan desain arsitektur tropis. Pada aspek penekanan Arsitektur Tropis, dibatasi pada teknis berupa orientasi bangunan, bukaan pada dinding, sun shading device, dan atap bangunan. Penekanan ini agar bangunan dapat responsif terhadap iklim setempat yaitu iklim tropis sehingga menciptakan kenyamanan bagi penghuninya sebagaimana peran asrama sebagai tempat tinggal sementara.

4.3 Anggapan

1. Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah dan struktur sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
2. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
3. Sistem jaringan utilitas pada Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro saat ini dianggap sudah lengkap.